



Penggunaan APBD-P 2014 Sebesar Rp329 Miliar Dialihkan

PEKANBARU (RP) - Berdasarkan hasil verifikasi Mendagri RI terhadap APBD-P 2014 dengan pagu sebesar Rp8,8 triliun, diketahui terdapat anggaran sebesar Rp329 miliar yang menyalahi prosedur. Sehingga direkomendasikan untuk dialihkan penggunaannya.

Demikian dikemukakan Kepala Biro Keuangan Setdaprov Riau H Jonli saat berbincang dengan *Riau Pos*, Kamis (16/10) di Kantor Gubernur Riau. Menurutnya memang ada beberapa item dalam APBD-P 2014 yang menjadi catatan pihak Kemendagri.

"Namun sudah dicarikan solusi dan persetujuan DPRD

Riau sudah ke luar (Selasa, 14 Oktober). Di mana ada sekitar Rp329 miliar anggaran yang dialihkan," ungkapnya.

Lebih lanjut diungkapkan Jonli, terkait beberapa item yang dialihkan tersebut karena adanya program-program yang bukan merupakan kewenangan Pemprov Riau. Seperti pembangunan

kantor camat atau gedung sekolah dan ruang kelas serta pembangunan fisik lainnya. "Sementara itu kewenangan kabupaten/kota, juga ada dana bantuan yang sifatnya terarah," sambungnya.



JONLI

■ Baca *Penggunaan* Halaman 32

Penggunaan APBD-P 2014

Sambungan dari hal. 21

Disinggung mengenai pengalihan anggaran yang bakal dilakukan tersebut apakah tetap akan digunakan, Jonli mengatakan anggaran akan dialihkan ke belanja bagi hasil kabupaten/kota. Karena memang hak-hak kabupaten/kota dari pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama, di

mana ada pajak-pajak daerah yang belum terbayarkan dan menjadi utang provinsi, akan disalurkan melalui pengalihan anggaran tersebut.

"Guna melunasi tunda salur bagi hasil kabupaten/kota. Peruntukannya akan dibagi sesuai dengan perincian bagi hasil masing-masing daerah yang memang berbeda-beda," katanya. (egp)